

## SANITASI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KATOBENGKE KOTA BAU-BAU

Siska Anggi Febriyanti<sup>1\*</sup>, Agus Dermawan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhsanuddin  
Jalan Sultan Dayanu Ikhsanuddin nomor 124 Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, 93752 Baubau, Sulawesi Tenggara  
[siskaanggifebriyanti@gmail.com](mailto:siskaanggifebriyanti@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sanitasi lingkungan adalah kesehatan lingkungan yang merangkap pada usaha dari manusia atau perorangan maupun kelompok dalam masalah mengontrol dan mengendalikan lingkungan dari luar yang dapat membahayakan dan mengancam keberlanjutan hidup manusia serta kesehatannya. Sanitasi sekolah adalah pilihan terbaik untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, karena apa yang telah mereka pelajari sekarang kemungkinan akan diterapkan terus menerus hingga ke generasi selanjutnya. Walaupun masih anak-anak mereka juga akan memiliki peranan penting di dalam rumah yaitu menjadi agen perubahan di dalam keluarga mereka sendiri. Dalam menunjang proses belajar dan proses pertumbuhan serta perkembangan siswa merupakan hal urgen dalam pengelolaan sanitasi di sekolah dasar.

**Tujuan:** Untuk mengetahui kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Katobengke, menganalisis kondisi konstruksi bangunan, menganalisis kondisi penyediaan air bersih, menganalisis kamar mandi/toilet, dan menganalisis kondisi sarana tempat pembuangan sampah.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan diskriptif kualitatif penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022.

**Hasil penelitian:** Sekolah memiliki ruang kelas 23, perpustakaan 1, ruang guru dan ruang kepala sekolah. Sekolah ini memiliki 29 orang tenaga pengajar dan seorang kepala sekolah. SDN 1 Katobengke memiliki siswa laki-laki 278 dan siswa perempuan 215. Letak sekolah ini berada ditengah pemukiman penduduk katobengke. Sekolah dasar memiliki fasilitas air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas tempat pembuangan sampah memenuhi syarat kesehatan.

**Simpulan:** Bahwa Implementasi sanitasi lingkungan di SDN I Katobengke memenuhi ketentuan Keputusan Menkes Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/XII/2006 tentang pedomanan Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah.

**Kata kunci:** Sanitasi; Lingkungan; Sekolah Dasar

### ABSTRACT

**Background:** Environmental sanitation is environmental health which doubles in the efforts of humans or individuals or groups in the matter of controlling and controlling the external environment that can harm and threaten the sustainability of human life and its health. School sanitation is the best choice for reaching all levels of society, because what they have learned now is likely to be applied continuously to the next generation. Even though they are still children, they will also have an important role at home, namely to become agents of change in their own family. In supporting the learning process and the process of growth and development of students is an urgent matter in the management of sanitation in elementary schools.

**Purpose :** To determine the environmental sanitation condition of Katobengke 1 Public Elementary School, to analyze the condition of building construction, to analyze the condition of clean water supply, to analyze bathrooms/toilets, and to analyze the condition of waste disposal facilities.

**Method :** The method used in this observation is field research with a qualitative descriptive approach. This research was conducted in July 2022.

**Results:** The school has 23 classrooms, 1 library, teacher's room and principal's room. This school has 29 teaching staff and a principal. SDN 1 Katobengke has 278 male students and 215 female students. The location of this school is in the middle of the Katobengke residential area. Elementary schools have clean water facilities that meet health requirements, toilet facilities that meet health requirements, and garbage disposal facilities that meet health requirements.

**Conclusion:** That the implementation of environmental sanitation at SDN I Katobengke complies with the provisions of the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1429/MENKES/XII/2006 concerning guidelines for the Implementation of the School Environment.

**Keywords:** Sanitation; Environment; Primary school

## PENDAHULUAN

Banyak sekali tantangan yang akan dihadapi oleh peserta didik pada era globalisasi ini salah satunya yaitu yang akan mengancam kesehatan fisik maupun jiwanya. Banyak anak yang kurang memperdulikan perilaku sehat contohnya seperti makan makanan jajan sembarang yang akan mengakibatkan resiko terjadinya suatu penyakit (1)

Dalam mempengaruhi kondisi kesehatan manusia lingkungan memiliki peran yang penting. Sarana layanan umum yang harus menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang memiliki intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi (2).

PHBS sangat mempengaruhi kesehatan lingkungan, PHBS adalah perilaku kesehatan yang dijalankan karena adanya kesadaran, yang ada dalam diri sendiri pada bidang kesehatan. Upaya menularkan pola hidup sehat baik individu maupun kelompok dan masyarakat luas adalah dasar dari perilaku hidup sehat. Kegiatan memberdayakan masyarakat dilingkungan sekolah agar mau melaksanakan pola hidup sehat yang akan menciptakan sekolah sehat adalah definisi dari PHBS di sekolah. Adapun manfaat PHBS di lingkungan sekolah yaitu dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih (3).

Sanitasi dasar merupakan penyediaan lingkungan sehat, yang memenuhi syarat kesehatan untuk pengawasan bermacam-macam faktor lingkungan, yang akan mempengaruhi derajat kesehatan manusia.

Dalam mempengaruhi kesejahteraan manusia sanitasi lingkungan diarahkan agar dapat meningkatkan, dan mempertahankan standar kondisi lingkungan yang sangat mendasar (4)

Sanitasi lingkungan disekolah berfungsi sebagai prasarana pendidikan yang hampir terlupakan. Padahal itu dapat membawa pengaruh buruk terhadap kesehatan siswa yang bersangkutan (5)

Sekolah menjadi pintu masuk dari perubahan perilaku sehat bahwa pengetahuan tentang perilaku sehat pada anak dan orang tua yang masih kurang sehingga peran sekolah menjadi sangat penting dalam merubah dan memberikan pemahaman tentang perilaku hidup sehat. Terkait dengan kurangnya pengetahuan tentang perilaku sehat tersebut tingkat perilaku hidup sehat siswa sekolah masih rendah dibuktikan dengan masih rendahnya tingkat pengetahuan serta praktik tentang perilaku hidup sehat siswa sekolah dasar (6).

Pembangunan kesehatan adalah pembangunan nasional yang bertujuan agar dapat menciptakan derajat kesehatan, yang optimal bagi seluruh masyarakat yang termasuk didalam faktor dominan untuk tercapainya pembangunan nasional. Pembangunan ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran bahwa hidup sehat sangat penting untuk investasi yang akan mendatang nanti (7).

Dalam membiasakan hidup sehat di lingkungan sekolah mencakup beberapa hal, yaitu penyediaan air bersih harus ada tempat pembuangan sampah dan pengelolaannya serta tersedianya pembuangan kotoran manusia atau

WC di lingkungan sekolah yang memadai, dan ini semua merupakan fasilitas sanitasi lingkungan khususnya lingkungan sekolah. Dijelaskan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah adalah sanitasi yang terdiri dari penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, dan tersedianya pembuangan kotoran manusia (WC) yang memadai (4).

Sekolah adalah tempat untuk mendapatkan ilmu dan berkumpulnya anak-anak dalam wadah pendidikan yang sama. Kondisi sanitasi yang buruk akan menyebabkan munculnya berbagai masalah kesehatan yang ada disekitar lingkungan sekolah (8).

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar-mengajar dan kesehatan siswa serta guru yang ada disekolah adalah sebagai berikut:

- Kondisi atap
- Kondisi dinding
- Kondisi lantai
- Kondisi tangga
- Ventilasi
- Kepadatan Kelas
- tempat cuci tangan
- Kebisingan
- Air bersih
- Toilet
- Pengelolaan sampah
- Sarana pembuangan air limbah
- Pengendalian vektor
- Kantin/warung sekolah
- Kondisi sekolah
- Perilaku (9)

Jika sanitasi sekolah tidak memenuhi standar kesehatan maka dalam proses belajar mengajar dan kesehatan warga sekolah akan terganggu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Katobengke, menganalisis kondisi kontruksi bangunan, menganalisis kondisi penyediaan air bersih, menganalisis kamar mandi/toilet, dan menganalisis kondisi sarana tempat pembuangan sampah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan diskripif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan fenomena yang ada, yang telah berlangsung saat ini atau saat yang berakhir, menganalisis kondisi sanitasi lingkungan sekolah, menganalisis kondisi kontruksi bangunan, menganalisis kondisi penyediaan air bersih, menganalisis kamar mandi/toilet, dan menganalisis kondisi sarana tempat pembuangan sampah.

## **HASIL**

SDN 1 Katobengke beralamat di Jl. Lakarambau No.29 Baubau, Katobengke, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah ini memiliki SK izin pendirian Operasional dari tahun 1910 diatas tanah yang berukuran 2,808m<sup>2</sup> dan saat ini sudah berakreditasi A.

Saat ini sekolah memiliki ruang kelas 23, perpustakaan 1, ruang guru dan ruang

kepala sekolah. Sekolah ini memiliki 29 orang tenaga pengajar dan seorang kepala sekolah. SDN 1 Katobengke memiliki siswa laki-laki 278 dan siswa perempuan 215. Letak sekolah ini berada ditengah pemukiman penduduk katobengke (10).

Dari pengamatan yang telah dilakukan didapatkan bahwa :

**Tabel 1.**  
**Hasil Pengamatan**

| No | Hasil Pengamatan                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lokasi SDN 1 Katobengke tidak berada pada wilayah rawan banjir                                                                  |
| 2  | Konstruksi bangunan sekolah Kuat tidak mudah roboh, dinding sekolah tidak lembab dan bersih, lantai kedap air dan selalu bersih |
| 3  | Atap sekolah dibuat dari bahan yang sangat kuat dan tidak ada atap yang bocor                                                   |
| 4  | Langit-langit sekolah tidak sulit untuk dibersihkan                                                                             |
| 5  | Pintu dan jendela sekolah terbuat dari kayu yang kokoh dan tidak mudah lapuk                                                    |
| 6  | Di setiap ruangan terdapat fasilitas tong sampah dan tempat cuci tangan                                                         |
| 7  | Di setiap ruangan juga terdapat taman dimana setiap harinya selalu disiram oleh penjaga sekolah atau murid disekolah            |
| 8  | Terdapat masjid untuk guru ataupun siswa yang ingin melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim                                  |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dasar memiliki fasilitas air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas tempat pembuangan sampah memenuhi syarat kesehatan.

## PEMBAHASAN

### Lokasi Sekolah

Berdasarkan observasi Sekolah Dasar Negeri 1 Katobengke terletak dipertengahan

kompleks masyarakat lipu katobengke yang beralamat lengkap di Jl. Lakarambau No.29 Baubau, Katobengke, Kec. Betoambari, Prov. Sulawesi Tenggara.

### Bangunan Sekolah Dasar

Bangunan gedung sekolah harus memenuhi syarat keselamatan diantaranya bangunan harus stabil dan kokoh (5).

Pengamatan yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa bangunan Sekolah Dasar Negeri 1 Katobengke sudah memenuhi syarat dalam bangunan yang kokoh dan kuat

### Fasilitas Air Bersih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar yang dilakukan pemeriksaan fasilitas air bersih memenuhi syarat karena syarat kesehatan untuk sumber air bersih adalah tidak berwarna atau jernih dan jarak aman antara fasilitas air bersih terhadap sumber pencemaran.

### Fasilitas Jamban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar yang dilakukan pemeriksaan fasilitas jamban sudah memenuhi syarat kesehatan yang baik.

### Fasilitas Tempat Peembuangan Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar yang dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sarana tempat pembuangan sampah sudah memenuhi persyaratan kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menjelaskan bahwa standar sarana pembuangan sampah di sekolah

adalah : setiap ruangan harus tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup, tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) dari seluruh ruangan untuk memudahkan pengangkutan atau pemusnahan, dan peletakkan tempat pembuangan/pengumpulan sampah sementara dengan sumber air bersih, ruang kelas, dan kantin sekolah berjarak minimal 10 m.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengamatan yang dilakukan yaitu implementasi sanitasi lingkungan di SDN 1 Katobengke Kota Baubau dapat disimpulkan bahwa Implementasi sanitasi lingkungan di SDN 1 Katobengke memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/XII/2006 tentang pedomanan Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah. Sekolah dasar negeri 1 katobengke sudah memenuhi standar baik dalam bangunan sekolah, fasilitas air bersih, fasilitas jamban dan fasilitas tempat pembuangan sampah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat didapatkan adalah agar meningkatkan komunikasi dengan memberi wawasan kepada anak didik mengenai sanitasi agar anak didik dapat memahami dan turut ikut serta dalam menjaga sarana sanitasi di SDN 1 Katobengke

### REFERENSI

1. Zubaidah S, Ismanto B, Sulasmono BS. Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola J Manaj Pendidik*. 2017;4(1):72.

2. M. Amin, Nopia Wati SP. evaluasi fasilitas sanitasi lingkungan sekolah dasar di kecamatan ratu agung bengkulu city. *J Ilm Kohesi*. 2019;15:81–90.
3. Kusumanti I, Sitindaon HM, Nurfatharani F, Istiqomah A. Peningkatan Implementasi Sanitasi Lingkungan melalui Pelatihan bagi Siswa Sekolah Dasar di Bogor. *Agrokreatif J Ilm Pengabdian Kpd Masy*. 2021;7(1):22–9.
4. Santi AUP, Bahijj A. Kondisi sanitasi di tiga sekolah dasar negeri di daerah tangerang selatan. *J Ilm PGSD*. 2018;2(5):30–6.
5. Novianti D, Pertiwi WE. The Implementation of Environmental Sanitation in Elementary Schools: 2018 Inspection Report from Kramatwatu Sub District, Serang District, Banten Province. *J Kesehat Lingkung*. 2019;11(3):175.
6. Safitri AD. Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar. *Higeia [Internet]*. 2020;4(2):392–403. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
7. Bengkulu PK. SEGARA DISTRICT BENGKULU CITY IN 2020. 2021;9(2):100–7.
8. Roat C, Barrens WBS, Paul A T K. GAMBARAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TONGKAINA TAHUN 2018 PENDAHULUAN Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan

- kualitas lingkungan yang sehat , baik fisik  
, kimia , biologi dan sosial. J KESMAS.  
2018;7(5):1–6.
9. kit kesling. Syarat Kesehatan Lingkungan  
Sekolah. kit kesling. 2022.
10. SDN 1 katobengke. Sekolah dasar negeri  
1 katobengke 2022. 2022.